

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Corporate Governance*, Intensitas Modal, dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* dengan Kondisi Keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 181 emiten. Sampel penelitian ini berjumlah 40 emiten dikali 5 tahun, jadi total 200 sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, b) intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, c) profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, d) kondisi keuangan memoderasi kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, e) kondisi keuangan memoderasi intensitas modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, f) kondisi keuangan memoderasi profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, g) kepemilikan institusional, intensitas modal, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci :Penghindaran Pajak, Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas